

## PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI DESA SEKARPUTIH, PASURUAN

*Application of Geriatry Nursing Care with Gout Arthritis Patients in Sekar Putih Village,  
Pasuruan*

Rhoudotul Khasanah <sup>1</sup>, Meli Diana <sup>1\*</sup>, Faida Annisa <sup>1</sup>, Kusuma Wijaya Ridi Putra <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Diploma Program of Nursing, Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo

Corresponding Author:

Meli Diana

Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo | email: [melidiana159357@gmail.com](mailto:melidiana159357@gmail.com)

Lingkar Timur Road, Rangkah Kidul Village, Sidoarjo Sub-district, Sidoarjo District, East Java Province,  
Indonesia - 61232

### Abstrak

**Background:** Gout arthritis merupakan penyakit pada persendian yang disebabkan karena akumulasi produk asam urat di dalam tubuh. Penyakit ini sering ditandai dengan adanya nyeri terutama pada persendian

**Objectives:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan pada klien lanjut usia dengan penyakit gout arthritis di Desa sekar Putih Pasuruan

**Methods:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *mix-method* karena menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 – 31 Desember 2021 di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian keperawatan gerontik yang digunakan di lingkungan Poltekkes Kerta Cendekia.

**Results:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua klien mengeluh nyeri pada persendian sehingga diagnose keperawatan prioritas yang muncul adalah nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, tampak bersikap protektif, tidak mampu menuntaskan aktivitas. Diagnosa keperawatan pada kedua klien dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil dan waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

**Conclusion:** Penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis dapat teratasi yang dibuktikan dengan keluhan nyeri menurun, gelisah menurun, dan tekanan darah membaik.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan Gerontik, Gout Arthritis, Nyeri Kronis, Asam Urat.

### Abstract

**Background:** *Gout arthritis is a disease in the joints caused by the accumulation of uric acid products in the body. This disease is often characterized by pain, especially in the joints.*

**Objectives:** *This study aims to identify nursing care for elderly clients with gout arthritis in Sekar Putih Village, Pasuruan.*

**Methods:** *This study uses a descriptive research method with a mix method approach because it combines qualitative and quantitative research. This study uses a convenience sampling technique. This research was conducted on 27 – 31 December 2021 in Sekarputih Village, Pasuruan Regency. The instrument used in this research is the gerontic nursing assessment format used in the Kerta Cendekia Health Polytechnic environment.*

**Results:** *The results showed that both clients complained of pain in the joints so that the priority nursing diagnosis that emerged was chronic pain related to chronic musculoskeletal conditions as evidenced by complaining of pain, grimacing, appearing protective, unable to complete activities. Nursing diagnoses on both clients can be resolved according to the outcome criteria and the time set by the researcher.*

**Conclusion:** *The application of nursing care to clients with a nursing diagnosis of chronic pain related to chronic musculoskeletal conditions can be resolved as evidenced by complaints of decreased pain, decreased anxiety, and improved blood pressure.*

**Keywords:** *Geriatric Nursing Care, Gout Arthritis, Chronic Pain, Uric Acid.*

### LATAR BELAKANG

Gout arthritis merupakan penyakit pada persendian yang disebabkan karena akumulasi produk asam urat di dalam tubuh. Penyakit ini sering ditandai dengan adanya nyeri terutama pada persendian. Informasi terkait penyakit asam urat telah banyak beredar dalam media social namun jumlah kejadian penyakit asam urat masih tetap tinggi. Banyaknya kasus penyakit asam urat di dalam masyarakat disebabkan karena ketidakmampuan dalam mempertahankan gaya hidup bahkan cenderung mengonsumsi makanan tinggi purin seperti kacang-kacangan dan jeroan.

Menurut data yang diperoleh dari WHO (2017), prevalensi artritis gout di dunia adalah 34,2%. Hasil RISKESDAS (2018) mendokumentasikan prevalensi gout arthritis di Indonesia (11,9%). Ditinjau dari karakteristik usia, lansia memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit ini dengan persentase (54,8%). Perbandingan berdasarkan jenis kelamin antara pasien perempuan dan laki-laki (8,46%) versus (6,13%) Prevalensi di Jawa Timur adalah 17%. Berdasarkan temuan prevalensi penyakit asam urat menempati urutan ke 4. Berdasarkan data yang diperoleh dari kader lansia di RT.01 RW.02 Desa Sekarputih Pasuruan, jumlah lansia yang tinggal di desa lingkungan tersebut sebanyak 20 orang dimana 15 diantaranya mempunyai riwayat kadar asam urat yang tinggi.

Penyakit gout arthritis disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme purin dalam tubuh yang menyebabkan terjadinya kenaikan kadar purin dalam sirkulasi. Peran ginjal sangat penting dalam hal ini, yaitu menstabilkan kadar asam urat agar tetap dalam keadaan normal. Namun, jika kadar asam urat terlalu tinggi, ginjal tidak dapat memperbaikinya. Respon inflamasi terjadi ketika kristal asam urat mengendap di persendian dan menyebabkan serangan gout arthritis berulang, penimbunan tofus di bagian perifer tubuh seperti jempol kaki, telapak kaki, tangan, dan telinga (Sustarni, 2019). Dalam kristal ditemukan imunoglobulin (IgG) dimana IgG ini akan meningkatkan fagositosis kristal dan menunjukkan aktivitas kelompok imun. Kelebihan kristal asam urat yang menumpuk di persendian dan jaringan akan menyebabkan persendian terasa nyeri dan bengkak saat terjadi serangan penyakit. Jika tidak dilakukan penanganan yang tepat pada penyakit ini maka dapat menyebabkan kecacatan ringan seperti kerusakan sendi dan kecacatan berat seperti kelumpuhan bahkan kematian. Hal ini jika dibiarkan dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup seseorang sehingga menyebabkan terbatasnya aktivitas fisik (Ferawati, 2017).

Peran perawat dalam hal ini adalah melakukan tindakan promotif, preventif, dan rehabilitatif. Pada tindakan promotif dan preventif, perawat dapat memberikan edukasi tentang penyakit gout arthritis kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menjadi lebih bijak dalam menentukan diet harian. Perawat juga dapat memberikan dorongan kepada klien untuk mengkonsumsi obat sesuai dosis yang telah ditetapkan oleh dokter. Peran rehabilitasi adalah perawat menyarankan klien dan keluarga untuk berolahraga secara teratur untuk meningkatkan kekuatan dan fleksibilitas sendi untuk mengurangi risiko kerusakan sendi akibat arthritis. Olahraga pada lansia perlu mematuhi peraturan tentang keselamatan lansia, berolahraga secara teratur selama 15-45 menit (Sustrani, 2014). Olahraga dapat menghangatkan tubuh, sehingga mengurangi rasa sakit dan mencegah pengendapan asam urat di bagian tubuh yang dingin akibat kekurangan suplai darah (Sustrani, 2014).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *mix method* karena menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 – 31 Desember 2021 di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah format pengkajian keperawatan gerontik yang digunakan di lingkungan Poltekkes Kerta Cendekia. Penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling, responden yang dipilih merupakan klien binaan yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien binaan. Peneliti terlebih dahulu mengajukan *informed consent* kepada responden sebelum proses pengambilan data dengan tetap menjaga kerahasiaan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Focus pengkajian pada penelitian ini adalah pada sistem muskuloskeletal. Pada saat pengkajian, klien Ny. S mengeluh nyeri pada sendi ibu jari kaki dan Ny. T mengeluh nyeri pada sendi lutut, kedua klien mengatakan menyukai makanan yang tinggi purin. Ny. S mengatakan semenjak dirinya mengetahui menderita Gout arthritis sudah melakukan diet rendah purin sedangkan Ny. T masih sering mengkonsumsi makanan yang tinggi purin dengan alasan tidak mengetahui tentang penyakit yang diderita.

Menurut Andarmoyo (2013), klien dengan Gout Arthritis memiliki tanda dan gejala nyeri pada persendian yang terjadi pada bagian lutut, jari kaki, tangan, dan siku dan disebutkan bahwa keluhan utama yang sering ditemukan pada penderita gout arthritis yaitu klien dengan gangguan muskuloskeletal. Nyeri pada persendian yang dialami oleh klien dengan gout arthritis disebabkan karena hiperurisemia dan sulit untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan keterbatasan mobilitas. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus pada pengkajian karena kedua klien berusia lebih dari 60 tahun. Pada wanita menopause, produksi hormone estrogen berkurang sehingga eksresi asam urat melalui urin menjadi berkurang dan meningkatkan resiko terjadinya Gout Arthritis.

Diagnose keparawatan pada Ny. S yaitu Nyeri Kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis dan Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, Sedangkan diagnose keperawatan yang muncul pada Ny. T yaitu Nyeri Kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis, Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang gout arthritis. Pada tinjauan kasus penulis hanya berfokus pada satu diagnosa prioritas untuk masing-masing klien. Diagnosa prioritas yang diambil yaitu Nyeri Kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, tampak bersikap protektif, tidak mampu menuntaskan aktivitas.

Intervensi pada pada tinjauan pustaka dan tinjauan kasus terdapat kesamaan secara umum, namun masing-masing intervensi tetap mengacu pada sasaran, data dan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Berikut intervensi yang telah disusun sesuai dengan SDKI (2016), SLKI dan SIKI (2018) dengan menyesuaikan tinjauan kasus. Perbedaan yang ditemui dalam menyusun intervensi keperawatan pada kedua klien adalah adanya tindakan edukasi pada Ny. T yang menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, sedangkan tindakan ini tidak direncanakan untuk diberikan pada pada Ny. S karena klien

telah mengetahui tentang penyakit gout arthritis.

Pada implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S selama 2 kali kunjungan didapatkan respon sebagai berikut: 1) Klien mengatakan nyeri berkurang dengan skala 4; 2) klien tampak meringis berkurang saat beraktivitas; 3) mampu mempragakan teknik relaksasi secara mandiri. Pada implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. T selama 3 kali kunjungan didapatkan respon sebagai berikut: 1) klien mengatakan nyeri berkurang dengan skala 5; 2) Klien tampak meringis berkurang saat aktivitas; 3) Mampu mempragakan teknik relaksasi secara mandiri; 4) Klien dapat mengulang informasi yang telah diberikan oleh perawat.

Evaluasi keperawatan pada Ny. S adalah Setelah dilakukan tindakan sesuai dengan intervensi dan kriteria hasil yang telah disusun sebelumnya, masalah keperawatan pada diagnosa ini sudah teratasi pada hari ke 2, sedangkan evaluasi keperawatan pada Ny. T adalah Setelah dilakukan tindakan sesuai dengan intervensi dan kriteria hasil yang telah disusun sebelumnya, masalah keperawatan pada diagnosa ini sudah teratasi pada hari ke 3.

## **SIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua klien didapatkan focus pengkajiannya adalah pada sistem muskuloskeletal.
2. Diagnosa keperawatan utama pada kedua klien adalah nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis.
3. Intervensi yang dirumuskan berdasarkan diagnosa keperawatan utama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis, meliputi: Observasi, Terapeutik, dan Edukasi.
4. Semua tindakan yang diimplementasikan kepada klien sesuai dengan intervensi yang telah dibuat.
5. Hasil evaluasi beberapa luaran telah dipenuhi, seperti: keluhan nyeri menurun, gelisah menurun, tekanan darah membaik, sehingga dapat disimpulkan diagnosa keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis sudah teratasi.

## **SARAN**

Dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan terutama pada lansia, diharapkan segera dibentuk posyandu lansia pada desa tersebut sehingga pemantauan tingkat kesehatan lansia dapat lebih mudah. Keluarga hendaknya memberikan pendampingan kepada lansia baik saat melakukan pemeriksaan rutin ke fasilitas kesehatan terdekat maupun saat dilakukan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Para peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden dan keluarga atas kesediaan mereka dalam menjalani setiap kegiatan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan banyak

terima kasih kepada kader kesehatan Desa Sekarputih Pasuruan dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Manuskrip ini juga merupakan bagian dari Karya Tulis Mahasiswa yang telah melalui proses akademik di Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia.

#### **PERNYATAAN KEPENTINGAN YANG BERTENTANGAN**

Para peneliti menyatakan tidak ada kepentingan yang bertentangan dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### **PENDANAAN**

Pembiayaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara mandiri.

#### **KONTRIBUSI PENULIS**

*Rhoudotul Khasanah*: Pencarian literatur, pengambilan data penelitian, analisa dan sintesis data, serta penyusunan laporan penelitian.

*Meli Diana*: Analisa dan sintesis data, penyusunan laporan penelitian, serta penyusunan manuskrip.

*Faida Annisa*: Penyusunan laporan penelitian.

*Kusuma Wijaya Ridi Putra*: Penyusunan laporan penelitian.

#### **ORCID ID**

*Rhoudotul Khasanah*

None.

*Meli Diana*

<https://orcid.org/0000-0002-9392-4856>

*Faida Annisa*

None.

*Kusuma Wijaya Ridi Putra*

<https://orcid.org/0000-0003-2009-0392>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruzz Media.

- Anita, S., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012, August). *Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa*.  
Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen.  
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/6378/11339>
- Asikin, M., Nasir, M., Susaldi, Rina, A., Evie, K., & I, T. P. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Muskuloskeletal*. Erlangga.
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik* (1st ed.). CV. Trans Info Media.
- Burnside. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik* (W. Nugroho, Ed.). EGC.
- Darmojo, R., & Martono, H. (2016). *Teori Proses Menua* (H. Martono & K. Pranak, Eds.; 5th ed.).  
Badan Penerbit FKUI.
- Ferawati, F. (2017). *Efektifitas Kompres Jahe Merah Hangat Dan Kompres Serai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Remathoid Pada Lanjut Usia Di Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 5.  
<https://doi.org/10.37413/jmakia.v5i1.31>
- Joewono, S., & Hafid, A. (2011). *Asam Urat*. Penebar Plus.
- Krisnatuti, D. (2006). *Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat* (12th ed.). Penebar Swadaya.
- Luecknotte, A. G. (2011). *Gerontology Nursing*. Mosby Inc.
- Nurarif, Amin, H., & Hardhi, K. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan NANDA NIC NOC* (Vol. 2). Media Action.
- Nurarif, Amin, H., & Hardhi Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan NANDA NIC NOC* (Revisi, Vol. 1). Media Action.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). *Fundamental Keperawatan* (7th ed.). Salemba.
- Rahmatul, F. (2015). *Cara Cepat Usir Asam Urat* (1st ed.). Medika.
- Stanley, M. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* (2nd ed.). EGC.
- Sudoyo, S. A. W. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (5th ed., Vol. 2). Interna Publishing.
- Sustarni, L. (2009). *Asam Urat*. PT. Gramedia Pustaka.
- Sustrani, L. (2004). *Diabetes*. Gramedia Pustaka.
- Sya' Diyah, H. (2018). *Keperawatan Lanjut Usia* (Vol. 374). Indomedia Pustaka.  
[www.indomediapustaka.com](http://www.indomediapustaka.com)
- Wahit, I., Nurul, C., & Bambang, A. S. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Widayagdo, A., & Nugroho, C. (2010). *Kondisi Rongga Mulut pada Lansia Kabupaten Brebes*.